

## PENERIMA BANSOS MENINGGAL SAAT ANTRE Desa Diminta Lebih Hati-hati

**BANTUL (KR)** - Meninggalnya Ny Mardinah (60) warga Ngaglik ketika antre mengambil Bantuan Sosial Tunai (BST) di Desa Patalan Kecamatan Jetis Bantul tidak boleh terlulang. Ke depan desa diminta lebih berhati-hati dan lebih cermat lagi untuk menghindari hal-hal tidak diinginkan saat warga mengambil Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Hal ini ditegaskan Sekda Kabupaten Bantul, Helmi Jamharis. "Kita sebenarnya sudahantisipasi melalui pelaksanaan protokol kesehatan. Artinya sebelum masuk lokasi. Semua sudah dipastikan dalam kondisi sehat melalui ukur suhu dengan thermo gun," ujar Helmi, Rabu (10/6). Ketika dalam pemeriksaan suhu tersebut warga calon penerima yang kondisi kesehatannya terganggu dan mengkhawatirkan segera menginfokan ke gugus tugas desa.

Sedang salah satu warga penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) asal Sumbermulyo, Ny Saniyem, mengun-

kapkan, bantuan tersebut memang diharapkan untuk mengatasi kesulitan hidup di tangan pandemi. Bantuan yang diterima berupa sayuran, beras dan daging. "Kondisi sekarang ini memang sangat sulit, bantuan ini sangat berarti sekali," ujarnya.

Terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kemendes, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menyampaikan ada dua kendala yang menghambat penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yang bertujuan untuk mengatasi dampak wabah Covid-19 di tingkat desa.

"Jadi, kendala penyaluran BLT Dana Desa, dari hasil evaluasi, disebabkan oleh dua faktor besar. Pertama, Dana Desa belum masuk RKD (Rekening Kas Desa). Kedua, Dana Desa sudah masuk, tapi penyaluran masih terhambat," kata Mendes, Rabu (9/6). **(Roy/Ati)-d**

## Positif ..... Sambungan hal 1

Untuk kasus meninggal bertambah 36 orang sehingga menjadi 1.959 orang.

Jumlah kasus positif Covid-19 di Jawa Tengah semakin membengkak. Dalam satu hari, Rabu (10/6), bertambah 139 orang. Hal itu terjadi karena banyaknya *rapid test* massal di seluruh kabupaten/kota.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, setelah Hari Raya Idul Fitri, pihaknya langsung memerintahkan pelaksanaan tes massal dengan mengirim *rapid test kit* ke seluruh kabupaten/kota. Selain banyaknya pemudik, belum semua kluster penularan secara tuntas ditelusuri.

"Memang ada peningkatan positif Covid-19. Seperti di Kota Semarang, yang terjadi di Pasar Kobong, Pasar Karanganyu. Bahkan bukan hanya *rapid test*, tapi PCR Test. Jadi langsung saja hasilnya kelihatan," kata Ganjar.

Hingga Rabu, 38.111 *rapid test kit* telah dibagikan Pemprov Jateng ke kabupaten/kota dalam dua tahap. Tahap pertama, terdistribusi 27.011 (untuk Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota 24.641, dan untuk rumah sakit 2.370). Dari jumlah tersebut yang sudah diperiksa 22.337, yang reaktif 809 orang, dan nonreaktif ada 21.528 orang. Untuk tahap kedua, didistribusikan ke 35 kabupaten/kota sebanyak 11.100 dan sudah diperiksa 3.411. Hasilnya, 94 orang reaktif dan 3.317 nonreaktif. *Rapid test* masih tersisa untuk 12.363 orang.

Bupati Temanggung M Al Khadziq mengakui, angka positif Covid-19 masih bisa naik pada pekan ini karena kemungkinan belum mencapai puncak. Karena itu masyarakat harus mentaati protokol kesehatan. "Pemerintah

telah serius menangani Covid-19, segala upaya ditempuh, masyarakat harus patuhi protokol kesehatan," tandasnya.

Berdasar infografis GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung, ada penambahan positif 96 kasus. Khadziq menyatakan, penambahan kasus positif akan terus terjadi jika Gugus Tugas Covid-19 terus bergerak melakukan tracking untuk menemukan kasus-kasus baru maupun terhadap kontak dekat. "Kalau hanya meminimalkan angka, mudah. Gugus Tugas berhenti bekerja, berhenti mentracking, pasti angkanya berkurang dan akan nol. Tapi ini tidak menyelesaikan masalah. Apa artinya di atas kertas angkanya nol tapi kalau di masyarakat terdapat banyak warga yang terpapar virus dan tidak terkendali," katanya.

Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Magelang juga bertambah cukup banyak, mencapai 18 orang (dari Kecamatan Secang 10 orang, Ngablak empat, Tegalarjo dua, serta Ngluwar dan Candimulyo masing-masing satu orang). Total kini menjadi 57 dari 39 orang sebelumnya. Sementara yang sembuh masih sama, 64 orang. "Tambahan 18 pasien terkonfirmasi positif ini, yang 10 orang dari Secang, enam di antaranya memiliki riwayat bepergian dari Gowa," kata Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi.

Jubir GTPP Covid-19 Pemkab Wonosobo dr Mohammad Riyatno bersyukur, sebagian besar pasien positif Covid-19 kondisinya terus membaik. Dari 83 kasus positif, sebagian besar atau 63 orang telah sembuh dan yang masih dirawat tinggal 20 orang dengan gejala ringan. **(Ati/Bdi/Osy/Bag/Art)-f**

## Ingin ..... Sambungan hal 1

kalau membuat apalagi melaksanakan visi misi baru. Kami melanjutkan program pasangan Pak Hasto-Tedjo yang saat ini sudah berjalan baik. Kalau memang nanti dipandang ada yang perlu dievaluasi tentu kita lakukan penyempurnaan-penyempurnaan," ujar Fajar Gegana, Rabu (10/6).

Kendati demikian setelah menduduki kursi wakil bupati, ia akan mengembangkan program yang fokus pada generasi milenial. "Banyak program yang bisa menjadi pemacu anak-anak muda Kulonprogo untuk membangun dan mengembangkan daerahnya," jelasnya.

Program dimaksud di antaranya pengembangan pariwisata, budaya dan pertanian. Penguatan di sektor pertanian dengan melibatkan pemuda untuk ketahanan dan swasembada pangan. Apalagi fakta menunjukkan pada masa pandemi virus Korona, salah satu sektor yang *survive* atau bertahan di tengah ancaman virus tersebut adalah pertanian. "Masyarakat petani tetap *enjoy* bekerja, sehingga ekonomi keluarga bisa bertahan," ungkap Fajar.

Demikian juga di sektor pariwisata berbasis kebudayaan harus lebih dikembangkan. Ia menilai, sebuah objek wisata yang pengem-

bangannya dibarengi menampilkan *culture* atau budaya lokal akan lebih lama bertahan dibandingkan yang hanya menampilkan keindahan alam serta lebih banyak dikunjungi wisatawan khususnya dari luar negeri.

Karena pengunjung objek wisata (obwis) tersebut selain bisa menikmati keindahan panorama alam juga bisa belajar kebudayaan Indonesia. Seperti halnya Candi Borobudur dan Prambanan demikian juga Kraton Yogyakarta selalu menjadi magnet wisatawan akan menguatkan pariwisata berbasis budaya dengan melibatkan generasi muda.

Menyisihkan program jangka pendek, pada fase kenormalan baru harus ada kesadaran di dalam diri terhadap tanggung jawab kesehatan masing-masing. "Protokol kesehatan harus kita lakukan sendiri dan dimulai di lingkungan kita. Seperti menyediakan tempat cuci tangan dan wajib menggunakan masker. Itu sebagai ekspresi kita dalam menjalani *new normal*," paparnya.

Fase kondisi kenormalan baru, ungkapnya, bisa diterapkan secara aman dengan konsep 'Bela Beli kulonprogo', warga bertransaksi di lingkungan tempat tinggalnya. **(Rul/Wid)-d**

## 'Tracing' ..... Sambungan hal 1

Tujuan dilakukannya tes acak tersebut guna memetakan potensi penularan virus Korona di Kota Yogya. Dalam beberapa minggu terakhir kasus positif cenderung stabil dan belum ditemukan penularan dari luar klaster yang tengah dikendalikan.

Di samping melakukan *rapid test* acak, Pemkot Yogya kini juga memperluas *tracing* dari klaster penjual ikan. Jika sebelumnya penelusuran hanya dilakukan bagi pedagang ikan di Pasar Kranggan, Beringharjo Timur, dan Demangan, kini menasar sejumlah pasar lainnya. Terutama pedagang ikan yang pernah bersinggungan dengan suplier dari Gunungkidul maupun Semarang yang terkonfirmasi positif Korona. "Kami belum mendapat informasi kaitannya hasil *tracing* apakah ada yang reaktif atau tidak. Fokus kami, begitu ada informasi dari suplier yang positif itu pernah berhubungan ke pasar mana saja, langsung kami *tracing*," urainya.

Sementara itu, pemerintah baik pusat maupun daerah terus melakukan berbagai cara untuk mengoptimalkan penanganan Covid-19. Salah satu caranya pemerintah pusat akan mengintegrasikan berbagai data terkait Covid-19 ke dalam satu aplikasi. Dengan ada-

nya integrasi tersebut diharapkan bisa menghasilkan data terpadu yang dapat dijadikan rujukan untuk mengambil kebijakan terkait penanganan Covid-19. Sehingga kebijakan yang diambil bisa benar-benar tepat.

"Sesuai dengan arahan Presiden RI yang berkaitan dengan penanganan data. Pemerintah pusat menghendaki supaya ada data tunggal (big data), nanti rencananya akan menggunakan satu aplikasi pendataan. Nanti aplikasi itu disediakan oleh BNPB. Tadi sudah berkoordinasi dengan Diskominfo DIY supaya aplikasi yang ada bisa diintegrasikan dengan data yang ada di Jakarta," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (10/6).

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana, di sela acara sambung rasa di SDIT Salman Al Farizi, Ngemplak, Sleman mengatakan, DPRD DIY berencana merevisi Perda DIY No 2 Tahun 2017 tentang Ketenteraman, Keterlibatan Umum dan Perlindungan Masyarakat. Nantinya ada beberapa pasal yang akan direvisi untuk selanjutnya dimasukkan tentang protokol kesehatan. Ditargetkan dalam 1-2 bulan ke depan, revisi Perda tersebut sudah selesai dibahas. **(Dhi/Ria/Ira/Awh/Bro)-f**

## TAK INGIN ADA KEKOSONGAN KEPALA DAERAH Pilkada Serentak 9 Desember 2020

**JAKARTA (KR)** - Setelah sempat mengalami penundaan, Pemerintah dan DPR akhirnya menyepakati Pilkada 2020 digelar 9 Desember mendatang. Direktur Fasilitas Kepala Daerah Ditjen Otda Kemendagri, Budi Santoso khawatir, jika pilkada serentak diundur melebihi Desember, bakal terjadi kekosongan pejabat daerah.

"Kalau sampai pilkada dimundurkan dari 9 Desember, itu banyak kekosongan kepala daerah. Dalam kondisi inilah kita berusaha sekuat mungkin pelaksanaan pilkada di Desember untuk menghindari kekosongan tersebut," kata Budi, Rabu (10/6), di Jakarta.

Pihaknya khawatir, jika terjadi kekosongan jabatan, pejabat sementara itu tidak memiliki power maksimal dalam mekanisme politik. Selain itu, kata Budi, pelaksanaan pilkada pada Desember ini dinilai agar tetap dapat menjaga ritme demokrasi.

"Kita semua tahu mekanisme politik, kalau pejabat kekuatan power-nya tidak begitu maksimal," ujarnya.

Menurutnya, bila ada banyak kekosongan pejabat daerah, bisa mengganggu ritme penyelenggaraan pemerintahan di daerah tersebut. "Dari segi aturan perundang-undangan, Dirjen Otda sudah mempersiapkan sebaik mungkin dan filosofi kenapa memilih 9 Desember. Itu keputusan pemerintah, KPU, Bawaslu dan DKPP untuk bersama-sama melaksanakan tanggal tersebut itu," katanya.

Sebelumnya, Komisi II DPR RI menggelar rapat kerja (raker) bersama Kemendagri, KPU, Bawaslu dan DKPP. Komisi II menyetujui Pilkada 2020 digelar 9 Desember.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan KPU RI, langkah-langkah kebijakan dan situasi pengendalian oleh pemerintah, termasuk saran, usulan dan dukungan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melalui Surat Ketua Gugus Tugas No B 196/KA GUGAS/PD.01.02/05/2020 tanggal 27 Mei 2020, maka Komisi II DPR bersama Mendagri dan KPU setuju demungutan suara serentak dilaksanakan pada 9 Desember 2020. Hal itu disampaikan Ketua Komisi II Ahmad Doli Kurnia saat membacakan kesimpulan rapat yang digelar secara fisik dan virtual, akhir Mei lalu. **(Edi/Bmp)-f**

## Pernah ..... Sambungan hal 1

Hal senada disampaikan Ahmad Nur Basuki, pengemudi becak asal Semampir Panjanglejo Pundong Bantul saat ditemui di tempat mangkalnya, depan Klenteng Gondomanan. Pria ini menjelaskan penghasilannya tidak pasti. "Karena itu kadang saya tidak narik becak," katanya sambil menambahkan, setiap usai mencari rezeki becaknya dia titikkan di daerah Prawirotaman, kemudian dirinya baru pulang ke Pundong.

Begitu juga Paiman, pengemudi becak warga Trirenggo Bantul yang juga mangkal di selatan perempatan Gondomanan. Pria ini mengaku bersyukur sampai siang itu sudah sekali narik penumpang dan sudah mengantongi uang Rp 10.000. "Dalam sehari saya biasa mendapat uang Rp 10.000 - Rp 15.000," akunya. Dari pendapatannya tersebut disisihkan Rp 5.000 untuk membayar sewa becak.

Yono dari Imogiri Bantul yang biasa mangkal di utara pertigaan Jalan Pramuka (selatan XTSquare) mengaku pernah dua hari menunggu di becaknya tidak mendapat penumpang sama sekali. "Sekarang sulit mendapat penumpang Pak," katanya sambil mengucapkan terimakasih saat diberi paket sembako. Begitu juga Ngadiyono, pengemudi becak dari Pandean Umbulharjo yang berada di sampingnya. "Dereng pak (belum pak, red)," kata Ngadiyono saat ditanya sudah narik penumpang berapa kali.

"Walah, sak niki angel mas. Niki mboten wonten penumpang. (wah, sekarang sulit mas, tidak ada penumpang red)," kata Mamo, bapak lima anak warga Karanganyar (selatan SP-BU Tunggak) saat ditemui di tempat mangkalnya, depan Malpolek Umbulharjo. **(Fie)-f**

MULAI 12 JUNI 2020

## KA Reguler Kembali Layani Masyarakat

**JAKARTA (KR)** - PT Kereta Api Indonesia (KAI) kembali mengoperasikan kereta api (KA) jarak jauh dan KA lokal reguler secara bertahap untuk melayani masyarakat mulai 12 Juni 2020. Pengoperasian kembali KA reguler ini tetap diikuti dengan protokol kesehatan yang ketat untuk pencegahan penyebaran Covid-19 melalui transportasi KA.

"Kami mengoperasikan kembali perjalanan KA reguler sebagai komitmen KAI untuk melayani masyarakat yang ingin bepergian ke luar kota menggunakan kereta api," kata Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo di Jakarta, Rabu (10/6).

Menurut Didiek, perjalanan kembali KA reguler ini mengacu pada Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 No 7 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Persyaratan Perjalanan Orang Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19. Selain itu mengacu Surat Edaran Ditjenka Kemenhub No 14 Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Pengendalian Transportasi Perkeretaapian Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Mencegah Penyebaran Covid-19.

Didiek menjelaskan, terdapat 14 KA jarak jauh dan 23 KA lokal yang dijalankan kembali mulai 12 Juni 2020 untuk seluruh lapisan masyarakat yang ingin bepergian menggunakan KA. **(Imd)-f**

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### Penerimaan Peserta Didik Baru

# PPDB

**Info PPDB ONLINE MA SE-DIY JALUR PRESTASI DAN TAHFIDZ**

**Tahun Ajaran 2020/2021**

**Jadwal PPDB**

**TIDAK ZONASI**

**DAFTAR SEKARANG**

**Pendaftaran** 15-17 Juni 2020

**Daftar Ulang** 18-20 Juni 2020

**Pengumuman**

**Link Pendaftaran:** <http://ppdb.k2madiy.org>

**Contact Person**

- Kota Yogyakarta **085 642 740 194**  
Fajar Rahmadi, M.Sc
- Gunung kidul **081 227 958 111**  
Jauhari Iswahyudi, S.Pd, M.Pd.
- Kulon Progo **082 324 586 070**  
Khoiriyatun, S.Pd.,M.Sc
- Bantul **081 746 5812**  
Agus Sulisty, S.Pd.
- Sleman **081 328 034 493**  
Supri Madyo, S.Pd

**SYARAT PENDAFTARAN**

- 1 Nilai UN SD/MI
- 2 Surat Keterangan Lulus SMP/ MTs
- 3 Surat keterangan nilai rata2 empat mapel 5 Semester (Matematika, B. Indonesia, B.Ingggris & IPA)
- 4 Keterangan Ketercapaian Tahfidz
- 5 SKHUAMBN (wajib bagi lulusan MTs)
- 6 Sertifikat/Piagam Prestasi akademik maupun non akademik